BAB 7
PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pemberian gel lidah buaya (*Aloe vera)* terhadap gambaran histopatologi duodenum tikus wistar yang diinduksi indometasin, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran histopatologi duodenum tikus wistar yang diberi terapi gel lidah buaya setelah induksi indometasin bervariasi, terdiri dari deskuamasi epitel, erosi epitel dan ulserasi epitel.
2. Terdapat pengaruh pemberian gel lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap perbaikan kerusakan mukosa duodenum tikus yang diinduksi indometasin dengan melihat skor integritas mukosa kelompok kontrol dengan tiap-tiap kelompok perlakuan.
3. Secara statistik, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pemberian volume gel lidah buaya, 1ml, 2 ml atau 3ml terhadap perbaikan kerusakan mukosa duodenum yang diinduksi indometasin.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas disarankan agar :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat perbaikan kerusakan mukosa setiap minggunya, sehingga didapatkan hasil yang lebih rinci dan akurat untuk melihat efek pemberian gel lidah buaya dalam memperbaiki kerusakan mukosa duodenum.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

2. Diperlukan penelitian lanjutan untuk melihat efek gel lidah buaya, baik preventif ataupun terapeutik terhadap kerusakan duodenum yang diinduksi dengan jenis OAINS lainnya.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai dosis dan lama pemakaian indometasin dalam menginduksi terjadinya ulkus duodenum.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA